



2022/2023

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL



LPM STIFERA

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
NUSAPUTERA**



NUSAPUTERA

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
SEMARANG
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Tahun 2023 telah selesai dilaksanakan. Laporan ini disusun sebagai upaya pemenuhan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada peraturan tersebut tercantum siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi terdiri dari 5 tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau yang disingkat menjadi PPEPP. Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan standar yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada tim Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA yang telah bekerja optimal sehingga audit dapat diselesaikan. Semoga laporan Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA Tahun 2023 ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai upaya perbaikan dan tindak lanjut dalam pengelolaan perguruan tinggi yang baik dan pengembangan STIFERA ditahun berikutnya.

Semarang, 20 Oktober 2023
Ketua Lembaga Penjamin Mutu



(Signature)
apt. Margareta Retno P., M.Sc



BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh STIFERA melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh STIFERA untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

2. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- b. Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan di program studi dengan persyaratan yang terdapat didalam standar mutu.
- c. Memastikan kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi program studi.
- d. Memastikan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu.
- e. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di program studi.

BAB II
KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT,
DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI

1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan STIFERA tertuang dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah disahkan oleh Ketua STIFERA pada tanggal 19 Februari 2020 yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Tinggi dan Program Studi. STIFERA berkomitmen untuk melaksanakan SPMI dan melakukan Audit Mutu Internal secara periodik untuk memastikan mutu pengelolaan STIFERA. Dalam SPMI, AMI masuk ke dalam salah satu dari siklus SPMI (PPEPP) yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan isi standar. Dasar hukum penyelenggaraan audit mutu internal adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

AMI di lingkungan STIFERA dilakukan secara periodik (siklus berkelanjutan) untuk memenuhi kebutuhan institusi dalam evaluasi terhadap pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, selain itu AMI juga bisa dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak.

2. MEKANISME AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Bina Sarana Informatika tertuang pada Manual Mutu / SOP Audit Mutu Internal dengan Nomor SPMI-STIFERA/MP/01/03 sebagai berikut:

- a. Audit Mutu Internal dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

- b. Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pelaksanaan Audit Mutu Internal dan menjadi materi utama bahan mengaudit bagi Auditor, yaitu:
 - 1) Penilaian kinerja dosen dalam pembelajaran, direncanakan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu di tengah dan akhir tahun.
 - 2) Evaluasi kinerja program studi, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun akademik.
 - 3) Pengukuran kepuasan mahasiswa, mengacu pada Manual Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun dan tiap semester dilakukan survey tentang pelayanan prodi.
- c. Tiga kegiatan pada poin 5.2 di atas dilaksanakan menggunakan instrument sesuai masing-masing kegiatan.
- d. Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tingginya atau kecenderungan meningkatnya ketidaksesuaian.
 - 2) Perubahan yang signifikan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, atau teknik yang dapat mempengaruhi sasaran mutu.
 - 3) Hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal sebelumnya.
- e. Pemilihan Auditor dan pelaksana audit harus memperhatikan objektivitas dan independensi (tidak menjadi bagian dari unit kerja yang diaudit).
- f. Kriteria temuan Audit Mutu Internal terdiri atas:
 - 1) Ketidaksesuaian, yaitu tidak terpenuhinya prosedur atau peraturan lain yang telah ditetapkan.
 - 2) Remarks (Saran perbaikan) yaitu saran yang diberikan Auditor kepada Auditee untuk memperbaiki proses, sarana, maupun sumber daya manusia, yang bertujuan untuk peningkatan kinerja.

3. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Tahap persiapan:

- a. LPM mengundang Ketua, pembantu ketua dan pihak-pihak terkait pada acara pembukaan AMI.
- b. Pada rapat pembukaannya disampaikan hal-hal sbb:
 - 1) Memperkenalkan anggota tim audit (LPM).
 - 2) Menjelaskan lingkup, tujuan, dan rencana audit (LPM)
 - 3) Menjelaskan metode yang akan digunakan sebagai dasar penilaian dalam audit (LA).
 - 4) Menginformasikan tanggal serta waktu rapat penutupan audit (LPM/LA).
 - 5) Menjelaskan rincian audit yang dirasa belum jelas (LPM/LA).

2. Tahap pelaksanaan:

- a. Auditor dapat menggunakan checklist dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada *auditee*.
- b. Apabila ditemukan bukti ketidaksesuaian pada saat audit, maka auditor mencatatnya dalam daftar temuan AMI.
- c. Auditor menguraikan ketidaksesuaian pada kolom uraian ketidaksesuaian yang terdapat pada form temuan AMI dan membuat kesepakatan dengan *auditee* mengenai tanggal penyelesaian tindakan koreksi.

4. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Program Studi Sarjana Farmasi (S1) dan Diploma Farmasi (D3) sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) bidang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian, 4) Sarana Prasarana, 5) Keuangan, 6) Manajemen, 7) Kerjasama, 8) SDM dan 9) Kemahasiswaan Alumni.

5. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu pelaksanaan audit mutu internal pada dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Sabtu

Tanggal : 2 – 7 Oktober 2023

Tempat : Ruang Rapat STIFERA

Topic : Audit Mutu Internal STIFERA dan Program Studi baik
S1 maupun D3 Farmasi

6. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL

Ketua Auditor : apt. Margareta Retno Priamsari, M.Sc

Tim Auditor : apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M.Farm
apt. Agustina Putri Pitarisa S., M.Pharm, Sci
apt. Eleonora Maryeta Toyo, M.Farm
Agustina Ratna Wulandari, S.E., M.Si

BAB III
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Bidang Pendidikan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kompetensi Lulusan	Belum memiliki lulusan	Prodi S1
		Tidak ada nilai uji kompetensi	Prodi S1
		Belum 100% lulus uji kompetensi	Prodi D3
2	Isi Pembelajaran	Belum dilakukan pembaharuan kurikulum hanya sebatas bedah kurikulum minor	Prodi S1 dan D3
		Mata kuliah pilihan ada 2 dari 6 mata kuliah yang ditawarkan	Prodi S1
3	Proses Pembelajaran	Bimbingan skripsi dan PKF sudah terlaksana pada gasal 22/23	Prodi S1
		Belum semua RPS terintergarasi dengan pengajaran, penelitian dan PkM	Prodi D3 dan S1
4	Penilaian Pembelajaran	Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian	Prodi D3 dan S1

2. Bidang Penelitian

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Penelitian	Belum semua penelitian terpublikasi	LPPM
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan masih sebatas HKI karya cipta	LPPM
2	Isi Penelitian	-	LPPM
3	Proses Penelitian	-	LPPM
4	Penilaian Penelitian	Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya	LPPM
5	Peneliti	-	LPPM

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Pengabdian	Jumlah pengabdian yang	LPPM

		terpublikasi sedikit	
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan	LPPM
		Belum ditemukan pendanaan secara eksternal	LPPM
2	Isi Pengabdian	-	LPPM
3	Proses Pengabdian	-	LPPM
4	Pelaksana Pengabdian	Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya	LPPM
5	Penilaian Pengabdian	Jumlah karya HKI masih sedikit	LPPM

4. Bidang Sarana dan Prasarana

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Sarana Prasarana Pembelajaran	-	Puket 2
2	Sarana Prasarana Peneliti	Ketersediaan peralatan masih belum memadai	Puket 2
3	Sarana Prasarana Pengabdian	-	Puket 2

5. Bidang Keuangan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pembiayaan Pembelajaran	-	Puket 2
2	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Belum memiliki pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal	Prodi D3
		Pendanaan eksternal bidang penelitian hanya 1 dari 7 dosen	Prodi S1
3	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal	Prodi D3 dan S1

6. Bidang Manajemen

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pengelolaan pembelajaran	Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik	Ketua dan Puket 1
		Terjadi penurunan jumlah mahasiswa	Prodi S1 dan D3
2	Pengelolaan Penelitian	Belum tersedia dokumen kode etik penelitian	LPPM

		Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian	LPPM
3	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian	LPPM
		Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten pengabdian	LPPM

7. Bidang Kerjasama

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kerjasama	Beberapa MoU telah habis masa berlakunya dan kebermanfaatnya masih minimalis (hanya bidang pengajaran, namun penelitian dan PkM belum terimplementasi)	Puket 3

8. Bidang SDM

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional	Puket 2
		Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 6 dari total 25 dosen	Puket 2
		Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim	Puket 2
		Jumlah dosen yang berpendidikan S3 bidang kefarmasian belum ada	Puket 2
		Dosen yang sedang menempuh studi S3 berjumlah 3 orang	Prodi D3 dan S1

9. Bidang Kemahasiswaan Alumni

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kemahasiswaan dan Alumni	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa	Puket 3
		Beberapa UKM belum maksimal	Puket 3

Dari hasil audit pada 9 bidang, ditemukan 26 temuan yang belum sesuai dengan 27 standar SPMI STIFERA yang diaudit. Baik pada Prodi S1 maupun D3 Farmasi perlu peningkatan pengelolaan agar administrasi bisa lebih tertata dengan baik. Selain itu juga temuan juga terlihat di masing-masing unit / lembaga pengelola program studi.

Dari hasil observasi yang diperlukan adanya perbaikan terkait dengan bukti pelaksanaan kegiatan, yaitu adanya kendali mutu soal ujian dan terintegrasinya RPS (pengajaran) dengan penelitian dan PkM pada bidang pendidikan, minimnya jumlah penelitian dan PkM yang lolos pendanaan eksternal, minimnya sarana prasarana guna menunjang penelitian, dan kualitas SDM baik dari segi kompetensi akademik maupun jabatan fungsional yang belum sesuai standar.

BAB IV
REKOMENDASI TINDAKAN

Hasil temuan audit internal perlu dilakukan perbaikan dan strategi baik dilevel Unit Pengelola Program Studi (UPPS) maupun program studi. Temua tersebut dibawa ke rapat tinjauan manajemen dalam rapat struktural pada minggu ke 2 bulan Nopember 2023. Dalam rapat tersebut telah disusun rekomendasi rencana tindak lanjut yang jelas dan personil penanggungjawabnya.

Berikut ini adalah rencana tindak lanjut hasil rapat tersebut:

No	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
1	Masalah: Belum memiliki lulusan pada Prodi S1 Akar masalah: Prodi S1 angkatan pertama sedang berjalan 7 semester	Menunggu sampai tahun 2024	Puket 1 dan Kaprodi
2	Masalah: Belum ada nilai uji kompetensi pada Prodi S1 Akar masalah: Prodi S1 tidak diwajibkan melakukan uji kompetensi	Perlu pengembangan metode yang lain untuk mengukur kompetensi mahasiswa	Puket 1 dan Kaprodi
	Masalah: Prodi D3 Farmasi nilai kelulusan uji kompetensi belum 100%	Dilakukan drilling secara maksimal dan ikut ujian Retaker yang diselenggarakan bulan Oktober 2024	Kaprodi D3
3	Masalah: Belum dilakukan pembaharuan kurikulum Akar masalah: Pembaharuan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali	Untuk perbaikan kurikulum telah dilakukan bedah kurikulum minor tanggal 11-12 Nopember 2022	Puket 1 dan Kaprodi
4	Masalah: Belum semua RPS	a. Disusun form evaluasi RPS	Puket 1 dan Kaprodi

	<p>terintegrasi antara pengajaran dengan penelitian dan PkM</p> <p>Akar masalah: Dosen belum paham harus mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pengajaran</p>	<p>b. Dilakukan review kesesuaian materi dalam RPS</p>	
5	<p>Masalah: Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian</p> <p>Akar masalah: Belum optimalnya SIAKAD</p>	<p>Mengoptimalkan SIAKAD sehingga dosen dapat menginput nilai sesuai alokasi waktu</p>	<p>Puket 1 Kaprosdi Dosen</p>
6	<p>Masalah: Belum semua penelitian terpublikasi</p> <p>Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah</p>	<p>a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah</p> <p>b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi</p> <p>c. Mendorong dosen untuk publikasi minimal di jurnal STIFERA (JFSI)</p>	<p>LPPM Dosen</p>
7	<p>Masalah: Belum mempunyai karya yang dipatenkan</p> <p>Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten</p>	<p>a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan</p> <p>b. Pemberian reward</p>	<p>LPPM Dosen</p>
8	<p>Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya</p> <p>Akar masalah: Beberapa penelitian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam</p>	<p>Melakukan monev penelitian secara berkala</p>	<p>LPPM Dosen</p>

	penyelesaiannya		
9	Masalah: Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah	a. Mengikuti workshop penulisan publikasi ilmiah b. Pemberian reward untuk naskah yang terpublikasi	LPPM Dosen
10	Masalah: Belum mempunyai karya yang dipatenkan Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian reward	LPPM Dosen
11	Masalah: Belum ditemukan pendanaan secara eksternal Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
12	Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pengabdian Akar masalah: Beberapa pengabdian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya	Melakukan monev PkM secara berkala	LPPM
13	Masalah: Jumlah karya HKI masih sedikit Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya KHI	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian reward	LPPM
14	Masalah:	Penyusunan RAPBS	Puket 2

	<p>Ketersediaan peralatan masih belum memadai</p> <p>Akar masalah: Terjadi penurunan jumlah mahasiswa sehingga alokasi dana investasi dilakukan penyesuaian</p>	<p>sesuai dengan kebutuhan</p>	
15	<p>Masalah: Pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal sangat minim (hanya 1 dosen)</p> <p>Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal</p>	<p>Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal</p>	<p>LPPM Dosen</p>
16	<p>Masalah: Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal</p> <p>Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal</p>	<p>Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal</p>	<p>LPPM Dosen</p>
17	<p>Masalah: Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik</p> <p>Akar masalah: Beberapa SOP belum disosialisasikan</p>	<p>Sosialisasi SOP pada semua pihak yang berkepentingan</p>	<p>Puket 1 dan LPM</p>
18	<p>Masalah: Terjadi penurunan jumlah mahasiswa</p> <p>Akar masalah: Persaingan yang ketat dengan PTS/PTN sejenis</p>	<p>a. Kreatif dalam promosi PMB b. Pemberian beasiswa</p>	<p>Civitas akademika</p>
19	<p>Masalah: Belum tersedia dokumen kode etik penelitian</p> <p>Akar masalah: Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen kode etik penelitian</p>	<p>LPPM</p>

20	<p>Masalah: Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten penelitian</p> <p>Akar masalah: Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen HKI dan paten</p>	LPPM
21	<p>Masalah: Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian</p> <p>Akar masalah: Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen kode etik PkM</p>	LPPM
22	<p>Masalah: Belum tersedia dokumen pengajuan HKI dan paten pengabdian</p> <p>Akar masalah: Sedang dalama taraf pengembangan</p>	<p>Penyusunan dokumen HKI dan paten</p>	LPPM
23	<p>Masalah: Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional</p> <p>Akar masalah: Beberapa dosen baru selesai mengurus NIDN</p>	<p>Percepatan jabatan fungsional</p>	<p>Puket 2 Kaprosdi Dosen</p>
24	<p>Masalah: Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 6 dari total dosen</p> <p>Akar masalah: Beberapa dosen yang eligible serdos masih terbatas</p>	<p>Mendorong dosen meraih sertifikasi pendidik</p>	<p>Puket 2 Kaprosdi Dosen</p>
25	<p>Masalah: Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim</p> <p>Akar masalah: Kenaikan jabatan</p>	<p>Mendorong dosen untuk tertib administrasi dan melaporkan kegiatan melalui aplikasi SISTER dan melakukan percepatan kenaikan</p>	<p>Puket 2 Kaprosdi Dosen</p>

	<p>fungsional harus menunggu 2 tahun pasca TMT jabatan fungsional sebelumnya.</p>	<p>jabatan fungsional</p>	
26	<p>Masalah: Jumlah dosen yang berpendidikan S3 farmasi belum ada Akar masalah: Keterbatasan jumlah SDM dan kompetisi dalam meraih beasiswa pendidikan baik dalam maupun luar negeri</p>	<p>Mengirimkan dosen untuk studi lanjut S3 secara berkala. Saat ini terdapat 3 dosen yang sedang studi S3</p>	<p>Puket 2 Kaprodi Dosen</p>

BAB V

PENUTUP

Audit internal telah berjalan sesuai dengan jadwal dan telah mendapatkan hasil temuan pada 9 bidang di STIFERA yang belum sesuai dengan standar dan ruang lingkup yang telah ditentukan. Diperlukan konsistensi dan komitmen Pimpinan Sekolah Tinggi, Program Studi dan Lembaga dalam melakukan perbaikan.